

**Nomor Daftar FPIPS : 4223/UN40.A2.13/PT/2023**

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGURUS  
TERHADAP LITERASI KESEHATAN MENTAL**

(Studi Korelasi pada Anggota Komunitas Rumah Kita)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi



Oleh:

Novariza Nur Fadillah

1900169

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN  
NOVARIZA NUR FADILLAH**

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGURUS  
TERHADAP LITERASI KESEHATAN MENTAL**

**(Studi Korelasi pada Anggota Komunitas Rumah Kita)**

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh

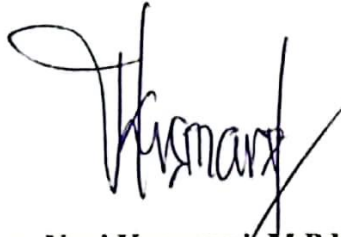
**Pembimbing I**



**Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.**

**NIP. 198507172014041001**

**Pembimbing II**



**Dra. Yani Kusmarni, M.Pd.**

**NIP. 196601131990012002**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UPI**



**Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.**

**NIP. 198507172014041001**

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGURUS  
TERHADAP LITERASI KESEHATAN MENTAL**

(Studi Korelasi pada Anggota Komunitas Rumah Kita)

Oleh:

**Novariza Nur Fadillah**

**1900169**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Novariza Nur Fadillah

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pengurus terhadap Literasi Kesehatan Mental (Studi Korelasi pada Anggota Komunitas Rumah Kita)” beserta seluruh isinya merupakan karya yang dibuat oleh saya sendiri. Saya tidak melakukan penyalinan atau pengutipan dengan cara yang tidak setara dengan disiplin ilmu dan etika yang berlaku dalam bidang keilmuan dan pendidikan. Atas pernyataan berikut, saya siap menanggung ganjaran jika dikemudian hari didapati adanya pelanggaran yang dilakukan tentang etika dan juga ketentuan dari pihak lain atas karya yang telah dibuat.

Bandung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Novariza Nur Fadillah

1900169

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pengurus terhadap Literasi Kesehatan Mental (Studi Korelasi pada Anggota Komunitas Rumah Kita)” dengan baik diselesaikan.

Skripsi ini dilaksanakan untuk meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi, yang mana gelar saat penulis sudah menyelesaikan jenjang pendidikan strata I di Universitas Pendidikan Indonesia dengan sifat jurusannya non kependidikan. Selain itu, skripsi ini juga sebagai bukti yang dilaksanakan oleh penulis dalam memperoleh pendidikan dan menuntut ilmu yang telah dilakukan selama 8 semester.

Penulis berharap dengan dibuatnya skripsi ini, seluruh hasil yang telah didapatkan bisa memberikan pandangan baru bagi perkembangan keilmuan terkhusus pada ranah Ilmu Komunikasi, serta bagi berbagai pihak atau lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

Bandung, Agustus 2023



Novariza Nur Fadillah

1900169

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penulisan skripsi ini, penulis tentu mengetahui bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pengurus terhadap Literasi Kesehatan Mental (Studi Korelasi pada Anggota Komunitas Rumah Kita)” ini masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dipunyai oleh penulis. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun akan sangat bermanfaat ke depannya bagi penulis. Penulis harap skripsi ini bisa berguna serta menambah ilmu bagi para pembaca.

Dengan selesainya pengerjaan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari banyaknya motivasi, dukungan, serta bimbingan yang datang kepada penulis, untuk itu penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada pihak berikut:

1. Allah SWT., karena berkat karunia, rahmat, serta ridho-Nya membuat skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta staff jajarannya.
3. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia beserta staff jajarannya.
4. Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Dosen Pembimbing I yang memberikan arahan, dukungan, motivasi serta gambaran dan beragam masukan lainnya pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Yani Kusmarni, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam menjelaskan berbagai hal tentang metodologi penelitian dan arahan, motivasi, dan beraneka ragam masukan lainnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff jajaran Program Studi Ilmu Komunikasi yang juga memberikan pengetahuan, dukungan, motivasi, serta kelancaran pada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Komunikasi.

7. Daniel Ferry Prasetyo, S.Sn., selaku Program Manager Rumah Kita yang telah membantu penulis dan seluruh anggota Komunitas Rumah Kita sebagai responden yang berperan serta dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama bagi orang yang telah menyempatkan waktu untuk mengisi kuesioner yang dibutuhkan pada penelitian.
8. Ibu Enung Setiawati dan Adik Bilqis Assyifatu yang selalu memberikan doa serta motivasi juga materi sehingga penulis bisa menuntut ilmu hingga ke jenjang perguruan tinggi dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Yani Juliyani, Indriani Pratiwi, Cici Aprianti, Arga Wijaya, Siti Shafira Azzahra, dan Syafira Amalia yang turut memberikan semangat serta dukungan dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan beragam hal tentang penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Komunikasi UPI yang turut mendukung pada penelitian ini serta pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang juga telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandung, Agustus 2023



Novariza Nur Fadillah  
1900169

## ABSTRAK

Peningkatan kasus gangguan kesehatan mental diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan, kepercayaan serta perilaku dalam menghadapi gangguan kesehatan mental yang dimiliki oleh masyarakat sehingga menimbulkan stigma negatif dan cara pengobatan yang salah pada orang dengan gangguan kesehatan mental. Upaya untuk menumbuhkan literasi kesehatan mental adalah komunikasi interpersonal yang efektif yang bisa terjadi antara satu orang atau lebih dalam sebuah kelompok atau organisasi. Komunitas Rumah Kita adalah salah satu organisasi kesehatan mental yang bertujuan untuk meningkatkan literasi kesehatan mental baik bagi anggota maupun masyarakat. Namun, pada pelaksanaannya komunikasi interpersonal antara pengurus seringkali mengalami miskomunikasi dengan anggota. Maka, komunikasi interpersonal yang efektif pengurus diharapkan bisa meningkatkan literasi kesehatan mental anggota. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara komunikasi interpersonal pengurus (X) dengan turunan variabel yakni keterbukaan (X1), empati (X2), sikap mendukung (X3), dan kesetaraan (X4) terhadap literasi kesehatan mental (Y). Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode korelasi dan menyembarkannya melalui kuesioner pada 133 responden yang merupakan anggota aktif Komunitas Rumah Kita dan mengikuti program kerja yang diadakan oleh Komunitas Rumah Kita. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap literasi kesehatan mental yang mempunyai derajat hubungan sebesar 48,3%, sedangkan 51,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal, Pengurus Komunitas, Literasi Kesehatan Mental, Anggota Komunitas



## ABSTRACT

*The increase in cases of mental health disorders is caused by a lack of knowledge, belief and behavior in dealing with mental health disorders that are owned by the community, causing negative stigma and wrong treatment methods for people with mental health disorders. Efforts to foster mental health literacy are effective interpersonal communications that can occur between one or more people in a group or organization. Rumah Kita Community is a mental health organization that aims to improve mental health literacy for both members and the community. However, in practice interpersonal communication between administrators often experiences miscommunication with members. Thus, effective interpersonal communication by administrators is expected to increase the mental health literacy of members. The purpose of this study was to determine whether or not there was a significant influence between the interpersonal communication of administrators (X) and the derivative variables namely openness (X1), empathy (X2), supportive attitude (X3), and equality (X4) on mental health literacy (Y). This research was carried out using a quantitative approach through the correlation method and distributing it through questionnaires to 133 respondents who were active members of the Rumah Kita Community and participated in work programs held by the Rumah Kita Community. From the research results that have been obtained there is a significant influence between interpersonal communication on mental health literacy which has a degree of relationship of 48.3%, while the other 51.7% is influenced by other variables not examined in this study.*

*Keywords: Interpersonal Communication, Community Administrators, Mental Health Literacy, Community Members*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Segi Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Segi Praktis.....	10
1.4.3 Manfaat Segi Kebijakan.....	11
1.4.4 Manfaat Segi Isu serta Aksi Sosial .....	11
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
2.1 Komunikasi Interpersonal .....	13
2.1.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	13
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	15
2.1.3 Pengurus dan Anggota Komunitas Rumah Kita.....	16

2.1.4 Komunikasi Interpersonal yang Efektif .....	19
2.1.5 Faktor Keefektifan Komunikasi Interpersonal .....	22
2.1.6 Faktor Penghambat Komunikasi Interpersonal.....	23
2.2 Literasi Kesehatan Mental .....	24
2.3 Teori Penetrasi Sosial .....	28
2.4 Penelitian Terdahulu.....	30
2.5 Kerangka Berpikir .....	39
2.6 Paradigma Penelitian .....	40
2.7 Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Desain Penelitian .....	42
3.2 Partisipan .....	43
3.3 Populasi dan Sampel .....	43
3.4 Instrumen Penelitian .....	45
3.4.1 Kuesioner Penelitian .....	45
3.4.2 Studi Keperpustakaan .....	46
3.4.3 Skala Pengukuran .....	46
3.4.4 Operasional Variabel .....	47
3.5 Pengujian Instrumen Penelitian .....	59
3.5.1 Uji Validitas .....	59
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	61
3.6 Prosedur Penelitian .....	63
3.7 Teknik Analisis Data .....	64
3.7.1 Analisis Data Deskriptif.....	64
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	65
3.8.1 Uji Normalitas.....	65

3.8.2 Uji Multikolinieritas .....	66
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas .....	66
3.9 Uji Hipotesis .....	67
3.9.1 Uji Korelasi.....	67
3.9.2 Uji Regresi Linear Berganda .....	68
3.9.3 Uji Parsial (Uji – t).....	69
3.9.4 Pengujian Secara Simultan (Uji – F) .....	70
3.9.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Adjusted $R^2$ .....	70
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>72</b>
4.1 Profil Responden .....	72
4.2 Karakteristik Responden .....	73
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	73
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	74
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	75
4.3 Analisa Deskripsi Tanggapan Responden .....	76
4.3.1 Deskripsi Umum Komunikasi Interpersonal Pengurus .....	77
4.3.2 Deskripsi Umum Keterbukaan ( <i>Openness</i> ) .....	79
4.3.3 Deskripsi Umum Empati ( <i>Empathy</i> ).....	80
4.3.4 Deskripsi Umum Sikap Mendukung ( <i>Supportiveness</i> ).....	81
4.3.5 Deskripsi Umum Kesetaraan ( <i>Equality</i> ) .....	83
4.3.6 Deskripsi Umum Literasi Kesehatan Mental .....	84
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	86
4.4.1 Uji Normalitas.....	87
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	87
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	88
4.5 Uji Hipotesis.....	89

4.5.1 Uji Korelasi.....	89
4.5.2 Uji Regresi Linear Berganda .....	92
4.5.3 Uji Parsial (Uji – t).....	94
4.5.4 Uji Simultan (Uji – F).....	95
4.5.5 Uji Koefisien Determinasi dan Adjusted R <sup>2</sup> .....	96
4.6 Pembahasan .....	96
4.6.1 Pembahasan Keterbukaan ( <i>Openness</i> ) terhadap Literasi Kesehatan Mental .....	96
4.6.2 Pembahasan Empati ( <i>Empathy</i> ) terhadap Literasi Kesehatan Mental ..	99
4.6.3 Pembahasan Sikap Mendukung ( <i>Supportiveness</i> ) terhadap Literasi Kesehatan Mental .....	100
4.6.4 Pembahasan Kesetaraan ( <i>Equality</i> ) terhadap Literasi Kesehatan Mental .....	102
4.6.5 Pembahasan Komunikasi Interpersonal Pengurus terhadap Literasi Kesehatan Mental .....	104
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....	109
5.1 Simpulan.....	109
5.2 Implikasi .....	110
5.2.1 Implikasi teoritis .....	110
5.2.2 Implikasi Praktis .....	111
5.3 Rekomendasi .....	112
DAFTAR PUSTAKA .....	114
LAMPIRAN .....	121
Lampiran 1   Instrumen Penelitian .....	121
Lampiran 2   Data Responden .....	127
Lampiran 3   Tanggapan Responden .....	132
Lampiran 4   Uji Validitas dan Reliabilitas .....	139

Lampiran 5   Analisis Data Deskriptif.....	146
Lampiran 6   Olah Data Penelitian .....	150
Lampiran 7   Surat Izin Penelitian .....	153
Lampiran 8   Hasil Turnitin .....	155

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel 3.1 Kriteria Bobot Penilaian.....	47
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	49
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	60
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	62
Tabel 3.5 Kategorisasi Distribusi Frekuensi .....	65
Tabel 3.6 Kategorisasi Interpretasi Koefisien Korelasi <i>Pearson Correlation</i> <i>Product Moment</i> .....	68
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	73
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	74
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	75
Tabel 4.4 Kategorisasi Distribusi Frekuensi .....	76
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Komunikasi Interpersonal Pengurus (n=133).....	78
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Pengurus (n=133).....	78
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Keterbukaan ( <i>Openness</i> ) (n=133).....	79
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Keterbukaan ( <i>Openness</i> ) (n=133) .....	80
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Empati ( <i>Empathy</i> ) (n=133).....	80
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Empati ( <i>Empathy</i> ) (n=133).....	81
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Sikap Mendukung ( <i>Supportiveness</i> ) (n=133).....	82
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Sikap Mendukung ( <i>Supportiveness</i> ) (n=133)....	83
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Kesetaraan ( <i>Equality</i> ) (n=133) .....	83
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Kesetaraan ( <i>Equality</i> ) (n=133) .....	84
Tabel 4.15 Statistik Deskriptif Literasi Kesehatan Mental (n=133) .....	85
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Literasi Kesehatan Mental (n=133).....	85
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Uji Asumsi Klasik (n=133) .....	86
Tabel 4.18 Hasil Uji Korelasi.....	89
Tabel 4.19 Kategorisasi Interpretasi Koefisien Korelasi <i>Pearson Correlation</i> <i>Product Moment</i> .....	90
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Berganda (n=133) .....	92

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	40
Gambar 2.2 Paradigma Penelitian.....	41
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	87
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	88



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. Z. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi, Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abubakar, F. (2015). Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pekommas*, 18(1), 53-62.
- Afriyadi, F. (2015). Efektivitas Komunikasi Interpersonal antara Atasan dan Bawahan Karyawan PT. Borneo Enterprindo Samarinda. *e-journal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 362-376.
- Ali, M. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Anggraini, C., dkk. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 337-342.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryshinta, A. A., dkk. (2023). Komunikasi Interpersonal dalam Kesehatan Mental Followers Akun Instagram @Ibunda.id. *Jurnal Communicology*, 11(1), 29-48.
- Asriani, dkk. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Masyarakat pada Orang dengan Gangguan Jiwa. *Healthcare: Jurnal Kesehatan*, 9(2), 77-85.
- Ayuningtyas, D., dkk. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental pada Masyarakat di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1-10.
- Chotim, E. E., dkk. (2020). *Statistika Sosial: Teori dan Aplikasi untuk Mahasiswa dan Peneliti Ilmu-Ilmu Sosial*. Depok: Rajawali Pers.

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publications.
- Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, C., dkk. (2019). Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja dalam Penggunaan Media Sosial di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(2), 159-169.
- DeVito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book: Fourteenth Edition*. New York: Pearson Education Limited.
- Farisandy, E. D., dkk. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Mengenai Kesehatan Mental. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 81-90.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grace, S. B., dkk. (2020). Komunikasi Efektif dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Mental. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 191-210.
- Griffin, E. (2012). *A First Look at Communication Theory: Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Halim, D. (2022). Analisis Komunitas Online Girl We Can terkait Efektivitas Komunikasi Interpersonal antara Pengurus dan Anggota. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24(2), 301-324.
- Handayani, T., dkk. (2020). Literasi Kesehatan Mental Orang Dewasa dan Penggunaan Pelayanan Kesehatan Mental. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 9-7.
- Hartini, N., dkk. (2018). Stigma Toward People with Mental Health Problems in Indonesia. *Psychology Research and Behavior Management*, 11, 535-541.

- Jorm, A. F., dkk. (1997). "Mental health literacy": A survey of the public's ability to recognise mental disorders and their beliefs about the effectiveness of treatment. *Medical Journal of Australia*, 166(4), 182–186.
- Jorm, A. F. (2000). Mental Health Literacy: Public Knowledge and Beliefs about Mental Disorders. *British Journal of Psychiatry*, 177(5), 396-401.
- Jorm, A. F. (2012). Mental health literacy: Empowering the community to take action for better mental health. *American Psychologist*, 67(3), 231.
- Kelly, C. M., dkk. (2007). Improving mental health literacy as a strategy to facilitate early intervention for mental disorders. *Medical Journal of Australia*, 187(7), 26-30.
- Kriyantono, R. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Kusnendi. (2008). *Model-Model Persamaan Struktural: Satu dan Multigroup Sampel dengan LISREL*. Bandung: Alfabeta.
- Kusnendi. (2017). *Handout Statistika Penelitian dan Analisis Data dalam Penelitian Non Eksperimen Model Regresi Persamaan Tunggal*.
- Lamirin. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pengurus Vihara Dharmakirti di Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer*, 2(1), 9-21.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Liliweri, A. (2013). *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Meliana, S., dkk. (2022). Efektivitas Komunikasi Antarpribadi dalam Anggota Komunitas Pena dan Lensa Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 10(1), 84-105.
- Mesiono, dkk. (2021). Media Komunikasi. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 1-9.
- Mukhtar, H. M., dkk. (2023). Komunikasi Orang Tua Pekerja dalam Menjaga Kesehatan Mental Anak. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 39-51.
- Mulyana, D. (2013). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Napitupulu, L. A. B. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi, dan Kompetensi terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru. *Jurnal JOM Fekon*, 4(1), 338-352.
- Ningrum, M. J. S., & Sukmayanti, L. M. K. (2014). Persepsi Dukungan Sosial dan Kemampuan Komunikasi Interpersonal pada Pasien Tuberkulosis Paru di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(3), 429-439.
- Novianty, A. (2017). Literasi Kesehatan Mental: Pengetahuan dan Persepsi Publik Mengenai Gangguan Mental. *Analitika*, 9(2), 68-75.
- Nurhaeni, A., dkk. (2022). Peningkatan Pengetahuan tentang Gangguan Kesehatan Mental pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 1(1), 29-34.
- Okan, O., dkk. (2019). *International Handbook of Health Literacy: Research, Practice, and Policy Across the Lifespan*. United Kingdom: Policy Press.
- Pheh, K. S., dkk. (2017). The Malay Version of the Mental Health Knowledge Schedule: A Preliminary Study. *Malaysian Journal of Psychiatry*, 26(1).
- Prihanti, G. S. (2015). *Empati dan Komunikasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Putri, A. N., dkk. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Anak terhadap Pengetahuan Seks pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Raudhatul Athfal Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Reviess Pendidikan dan Pengajaran*, 4(1), 114-126.
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmania, N. Z. & Pamungkas, I. N. A. (2018). Komunikasi Interpersonal Komunitas Online [www.rumahtaaruf.com](http://www.rumahtaaruf.com). *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 51-66.
- Rickwood, D. & Thomas, K. (2012). Conceptual Measurement Framework for Help-Seeking for Mental Health Problems. *Psychology Research and Behavior Management*, 173-183. doi:10.2147/prbm.s38707.
- Riduwan. (2016). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Rohadiat, P. P. & Triwardhani, I. J. (2021). Komunikasi Antarpribadi antara Mentor dengan Peserta pada Komunitas Kesehatan Mental. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 7(1), 186-194.
- Sabila, S. M. (2020). Komunikasi Antarpribadi Psikologi dengan Penderita Depresi. *Populika*, 8(2), 78-83.
- Sahara, F. S. & Devy, S. R. (2021). Stigma dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Mental: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(4), 567-578.
- Sarwono, J. (2015). Mengenal Analisis Korelasi. *J.S. Research Institute*, 56-84.
- Skalacka, K. & Pajestka, G. (2021). Digital or In-Person: The Relationship Between Mode of Interpersonal Communication During the Covid-19 Pandemic and Mental Health in Older Adults from 27 Countries. *Journal of Family Nursing*, 1-10.

- Soebiantoro, J. (2017). Pengaruh Edukasi Kesehatan Mental Intensif terhadap Stigma pada Pengguna Layanan Kesehatan Mental. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 2(1), 1-21.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. (2000). *Teknik Sampling untuk Survey dan Eksperimen*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Suranto. (2018). *Komunikasi Organisasi: Prinsip Komunikasi untuk Peningkatan Kinerja Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafnidawaty. (2020). *Perbedaan Metodologi Penelitian dan Metode Penelitian*.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tubbs, S. L. & Moss, S. (1997). *Human Communication*. New York: Random House.
- Verawati, dkk. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Upaya Pencegahan Pernikahan Dini di Kabupaten Mamuju. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 54-63.
- Waldmann, T., dkk. (2020). Mental Health Literacy and Help-Seeking Among Unemployed People with Mental Health Problems. *Journal of Mental Health*, 29(3), 270-276.
- Wardhani, Y. Z. & Paramita, A. (2016). Pelayanan Kesehatan Mental dalam Hubungannya dengan Disabilitas dan Gaya Hidup Masyarakat Indonesia (Analisis Lanjut Riskesdas 2007 dan 2013). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 19(1), 99-107.

West, R. & Turner, L. H. (2010). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. New York: McGraw-Hill.

Widhiarso, W. (2012). Uji Normalitas. *Fakultas Psikologi UGM, 1-5*.

Widjaja, H. A. W. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.